

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF MENULIS TEKS EKSPLANASI
KOMPLEKS DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA
KELAS XI SMA**

TESIS

OLEH:

RETNO SUSANTI

NPM 218.02.07.1007



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA PRODI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JANUARI 2021**

**2020 PENGEMBANGAN BAHAN AJAR INTERAKTIF MENULIS TEKS
EKSPLANASI KOMPLEKS DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING
(PBL) SISWA KELAS XI SMA**

TESIS

**Ditujukan kepada:
Program Pascasarjana
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia**

OLEH:

**RETNO SUSANTI
NPM 218.02.07.1007**

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

2020

ABSTRAK

Susanti, Retno. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Eksplanasi Kompleks dengan Model Problem Based Learning*. Tesis, Magister Pendidikan Bahasa Indonesia . Program Pascasarjana. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1) Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., Pembimbing (2) Dr. H Nur Fajar Arief, M.Pd.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar Interaktif, Teks Eksplanasi Kompleks, Model Problem Based Learning

Pelajaran bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang menduduki posisi yang sangat penting dan sejajar dengan mata pelajaran yang lain di sekolah. Peran guru dalam menyampaikan dan menyajikan materi yang diajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru butuh penunjang bahan ajar juga diperlukan selain buku utama.

Penelitian berjudul “*Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Menulis Teks Eksplanasi Kompleks dengan Model Problem Based Learning*” ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kebutuhan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas XI SMA, (2) pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas XI SMA, (3) kelayakan pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas XI SMA.

Model pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*four D model*) yang memiliki 4 tahap penelitian pengembangan *define, design, develop, dan disseminate*

Model pengembangan 4-D ini mempunyai empat tahap pengembangan yaitu: (1) *define* (pendefinisian/kajian awal), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan), dan (4) *disseminate* (penyebaran). Desain uji coba menggunakan 25 siswa, kemudian subjek uji coba produk menggunakan 20 siswa beserta guru Bahasa Indonesia terkait. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi dan wawancara. Kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Pada penelitian ini presentase yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan guru mencapai nilai 91,1% guru sangat setuju jika diadakannya pengembangan terhadap bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *problem based learning* (PBL) siswa kelas XI MA Islamiyah Syafi'iyah Probolinggo. Sedangkan pada analisis kebutuhan siswa 87,5% menyatakan sangat setuju bahwa siswa membutuhkan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks yang mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan adanya pengembangan bahan ajar interaktif pada

pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks agar memudahkan dan memberikan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ketepatan produk bahan ajar interaktif dari hasil validasi ahli materi memperoleh skor 85,5% sedangkan pada ahli media memperoleh skor 86% hal ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model problem based learning siswa kelas XI valid dan layak diimplementasikan dengan sedikit revisi.

Pada respon guru menunjukkan nilai 83,3%, sedangkan pada respon siswa menunjukkan nilai 75% siswa setuju apabila bahan ajar interaktif menjadi materi yang mudah dipahami dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks dengan model problem based learning. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks yang sudah dikembangkan sudah valid tanpa revisi.

Abstract

Susanti, Retno. 2021. *Development of Interactive Teaching Materials for Writing Complex Exoplanet Texts with Problem Based Learning Model.* Thesis, Master of Indonesian Language Education. Postgraduate Program. University of Islam Malang. Supervisor (1) Dr. Sri Wahyuni, M.Pd., Supervisor (2) Dr. H Nur Fajar Arief, M.Pd.

Keywords:Development, Interactive Teaching Materials, Complex Exoplanet Text, Problem Based Learning Model

Indonesian lessons are subjects that occupy a very important position and are aligned with other subjects in the school. The role of teachers in delivering and presenting the materials taught is very influential on students' learning outcomes. Therefore, teachers need to support teaching materials are also needed in addition to the main book.

The research titled " Development of Interactive Teaching Materials For Writing *Complex Exoplanet Texts* with Problem Based Learning Model " aims to describe (1) the need for interactive teaching materials to write complex explanation *texts with Problem Based Learning (PBL)* models for students in grade XI high school, (2) development of interactive teaching materials to write complex exoplanet texts with *Problem Based Learning (PBL)* model for grade XI high school students, (3) feasibility of developing interactive teaching materials to write complex exoplanet texts with *Problem Based Learning (PBL)* model for grade XI high school students.

This development model uses a 4-D development model (*four D* model) that has 4 stages of research development *define, design, develop, and disseminate*. This 4-D development model has four stages of development, namely: (1) define (definition /preliminary study), (2) design (design), (3) develop (development), and (4) disseminate (deployment)). The trial design used 25 students, then the product test subjects used 20 students and related Bahasa Indonesia teachers. Data collection techniques using validation questionnaires and interviews. It is then analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis techniques.

In this study, the percentage obtained from the analysis of teacher needs reached a value of 91.1% of teachers strongly agreed if the development of interactive teaching materials to write complex exoplanet texts with problem-based learning (PBL) model of students in grade XI MA Islamiyah Syafi'iyah Probolinggo. While in the analysis of student needs 87.5% strongly agreed that students need interactive teaching materials to write complex explanation texts that are able to make learning more enjoyable and not boring. This shows that teachers and students need the development of interactive teaching materials in complex explanation text writing learning in order to facilitate and provide students' interest in learning.

Based on the results of the study showed the accuracy of interactive teaching materials products from the validation results of material experts obtained a score of 85.5% while in the media experts obtained a score of 86% this shows that the interactive teaching materials products write complex explanation texts with problem based learning models of grade XI students valid and feasible to be implemented with little revision.

In the teacher response showed a score of 83.3%, while in the student response showed a score of 75% of students agreed if interactive teaching materials become material that is easy to understand and worth using in learning to write complex explanation texts with problem based learning models. This indicates that interactive teaching materials for writing complex explanation texts that have been developed are valid without revision.

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan pengembangan, (4) spesifikasi produk, (5) ,manfaat pengembangan (6) asumsi, (7) ruang lingkup dan keterbatasan, dan (8) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menduduki posisi yang sangat penting dan sejajar dengan mata pelajaran yang lain disekolah. Dengan mempelajari bahasa Indonesia peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

Peran guru dalam menyampaikan dan menyajikan materi yang diajarkan, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Seringkali guru masih menggunakan metode ceramah yang kurang interaktif sehingga tidak ada *feed back* (timbang balik) dari siswa dan hal itulah yang membuat siswa cepat bosan, kurang tertarik dengan pembelajaran, dan kurang merasakan dinamisasi proses pembelajaran.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan formal. Pembelajaran bahasa ini umumnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa untuk mengungkapkan keinginan, informasi, atau pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan, pembelajaran ini diatur dalam Permendikbud bahasa Indonesia ini diatur dalam Permendikbud No 24 tahun 2006.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dengan kurikulum 2013 menekankan untuk anak bersikap kritis. Selain itu Kurikulum ini juga menuntut anak untuk memahami pengetahuan yang tercantum dalam KD 3 “Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, kemudian tuntutan agar anak terampil dan kreatif yang tercantum dalam “Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Sedangkan untuk KD1 dan KD2 untuk pelajaran tertentu secara implisit dalam KD 3 dan KD 4.

Salah satu teks yang wajib dipelajari dan diatur dalam kurikulum 2013 pada tingkat SMA/MA ialah teks eksplanasi kompleks. Teks eksplanasi kompleks ialah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya fenomena alam, sosial, dan budaya. Sebagaimana teks yang lainnya, teks ini disusun oleh struktur teks khusus yang meliputi: (1) pernyataan umum (bagian pembuka dari teks), (2) deret penjelas (bagian

proses sebab-akibat terjadinya fenomena), (3) interpretasi (bagian penutup).

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam pembelajaran teks eksplanasi kompleks ini diajarkan berlandaskan KD yang telah diatur. Salah satu KDnya ialah memproduksi teks eksplanasi kompleks baik secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks.

Berdasarkan hasil pengamatan pada observasi awal dari segi bahan ajar dapat diketahui bahwa siswa hanya menggunakan buku teks yang telah didistribusikan dari pusat Kemendikbud sebagai bahan ajar utama tanpa adanya bahan ajar penunjang lainnya. Sebagaimana yang diketahui bersama bahwa bacaan dalam buku ajar kemendikbud yang disediakan pemerintah memiliki bacaan-bacaan yang interval. Dengan demikian bahwa bahan ajar yang disediakan pemerintah baik dari segi konten dan prosedur masih kurang sehingga perlu dikembangkan.

Pengembangan bahan ajar bisa dikerjakan dengan cara mengadaptasi buku yang tersedia seperti buku pemerintah yang kemudian disesuaikan dengan kebutuhan. Selain mengadaptasi bahan ajar, seorang guru juga bisa menjadi penulis sesungguhnya. Dengan bahan ajar yang sesuai kebutuhan, siswa akan banyak terbantu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bahan ajar dikatakan baik dan sesuai apabila dirancang dan ditulis sesuai dengan etika pembelajaran, sejalan dengan tujuan dan bermakna bagi pembelajar.

Disamping pengembangan bahan ajar, guru juga diharapkan mampu memanfaatkan dan mengembangkan bahan ajar interaktif. Bahan ajar interaktif adalah suatu sarana bagi guru untuk menyampaikan informasi agar dapat diterima dengan baik dan menarik oleh siswa. Pemilihan bahan ajar interaktif yang tepat akan berpengaruh dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih optimal. Beberapa bentuk penggunaan bahan ajar interaktif yang dapat digunakan dalam pembelajaran antara lain, CD multimedia interaktif dan internet.

Bahan ajar interaktif ialah salah satu pembelajaran yang mengutamakan keaktifan dan kemandirian siswa dan juga menjadikan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan peranan pengajar hanya sebagai fasilitator.

Microsoft PowerPoint merupakan sebuah program komputer untuk presentasi yang dikembangkan oleh *Microsoft*. Selain *Microsoft PowerPoint*, ada beberapa program lain seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Access*, dan beberapa program lainnya yang terdapat dalam *Microsoft* itu sendiri. *Microsoft PowerPoint* berfungsi untuk menambahkan audio, gambar, dan animasi dalam presentasi, sehingga presentasi menjadi lebih menarik dan hidup. Membuat presentasi dalam bentuk *softcopy* sehingga dapat diakses melalui perangkat komputer. Adapun kelebihan dari penggunaan *Microsoft PowerPoint* mudah dioperasikan, tersedia berbagai macam desain dan animasi, dapat memasukkan suara, foto/gambar, dan video, menyediakan presenter view yang memudahkan pengguna melihat konsep pada saat

mengoperasikan materinya, dan file dapat diekspor menjadi file pdf, JPEG, video berformat HD dan Lin-lain.

Peneliti memilih *Microsoft PowerPoint* 2013 dikarenakan kemampuannya dapat membantu ketika pembelajaran di kelas, dan juga membuat presentasi dalam bentuk slide. Dengan adanya *Microsoft PowerPoint*, membuat pembelajaran di kelas lebih menarik dan mudah didukung oleh fitur-fitur yang canggih dan menarik. Sehingga nantinya dapat memberikan penyajian materi yang terdapat dalam bahan ajar secara jelas dan interaktif.

Selanjutnya, berkaitan dengan model-model pembelajaran terdapat satu model pembelajaran yang dikenal dengan *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu dari banyak model pembelajaran inovatif. Model ini menyajikan suatu kondisi belajar siswa aktif serta melibatkan siswa dalam suatu pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah (Fathurrahman 2015:113). Dengan diterapkannya model pembelajaran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks pada siswa untuk lebih mudah dalam pembelajaran menulis teks.

Pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) ini nantinya dikemas dalam CD yang memuat sumber ilmu pengetahuan yang lebih luas, menarik minat baca peserta didik. Bahan ajar interaktif yang dikembangkan berisi materi tentang teks

eksplanasi kompleks dan langkah-langkah menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

Di samping pemaparan di atas, berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi. Adapun persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama mengembangkan bahan ajar. Perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada model pembelajaran dan bahan ajar yang akan dikembangkan. Pada penelitian terdahulu menggunakan Stratedi Quiq, sedangkan pada penelitian ini menggunakan model *problem based learning*. Selanjutnya, peneliti memfokuskan pemilihan bahan ajar interaktif untuk dikembangkan didasarkan pada kebutuhan dan perkembangan zaman di mana bahan ajar interaktif semakin marak digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan pengembangan bahan ajar cetak berupa buku yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksana tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Untuk penggunaan jenis teks pada penelitian ini sama-sama menggunakan teks eksplanasi. Selain itu pada penelitian terdahulu dinyatakan bahwa pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi bermuatan kearifan nusantara dengan strategi QUIQ layak diimplementasikan.

Pengembangan bahan ajar interaktif ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks. Selain itu bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Problem Based*

Learning (PBL) dapat membantu guru dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien, dan juga dapat menjadi referensi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah umum pada penelitian pengembangan ini dapat dirumuskan sebagai berikut. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa SMA?

Berdasarkan rumusan masalah umum di atas dapat disusun rumusan masalah khusus seperti di bawah ini.

- 1) Bagaimanakah kebutuhan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas XI SMA?
- 2) Bagaimanakah pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas XI SMA?
- 3) Bagaimanakah kelayakan pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) siswa kelas XI SMA?

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kebutuhan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas XI SMA.
- 2) Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas XI SMA.
- 3) Mendeskripsikan kelayakan pengembangan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) untuk siswa kelas XI SMA.

1.4 Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan ini, yakni sebagai berikut:

- 1) Produk yang dihasilkan bahan ajar interaktif dalam bentuk *microsoft powerpoint* 2013.

- 2) Bahan ajar fokus pada 4.4 menulis teks eksplanasi kompleks”memproduksi teks eksplanasi kompleks baik secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI SMA.
- 3) Materi bahan ajar diintegrasikan sesuai dengan model *Problem Based Learning* (PBL) yaitu, (1) *Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah* (2) *Mengorganisasi peserta didik untuk belajar* (3) *Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok* (4) *Mengembangkan dan menyajikan hasil karya* (5) *Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.*
- 4) Setiap sampul pembelajaran unit berisi judul unit dan capaian yang harus dikuasai siswa.
- 5) Bahan ajar interaktif disusun dengan bahasa yang komunikatif sehingga lebih menarik untuk siswa.
- 6) Bahan ajar interaktif disertai dengan gambar animasi yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dengan bahan ajar yang ditampilkan.
- 7) Latihan dari kegiatan siswa dikerjakan pada masing-masing buku tugas mereka. Dengan alasan meskipun bahan ajar yang telah disediakan kepada siswa bahan ajar interaktif, namun tidak menutup kemungkinan keterampilan menulis siswa juga perlu diperhatikan agar lebih baik sesuai dengan sistematika penulisan. Selain itu hasil dari tugas siswa yang dikerjakan pada masing-masing buku mereka dapat memudahkan guru untuk mengoreksi dan langsung mencoret dibuku tugas siswa jika perlu diperbaiki. Sehingga nantinya dapat memudahkan guru untuk memberikan penilaian dan evaluasi setelah pembelajaran berakhir.

1.5 Manfaat Penelitian Pengembangan

Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari pengembangan ini ialah:

- 1) Bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap teori pembelajaran, khususnya pengembangan kompetensi berbahasa dan keterampilan menulis.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia untuk tingkat SMA/MA.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis kepada banyak kalangan khususnya kepada siswa, guru bahasa Indonesia, dan sekolah.

a. Bagi Siswa

Produk bahan ajar ini diharapkan dapat membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya bahan ajar interaktif ini dapat meningkatkan sikap kritis siswa.

b. Bagi Guru

Pengembangan bahan ajar ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru terutama untuk membantu dalam proses pembelajaran

c. Bagi Sekolah

Bahan ajar ini memberikan bahan ajar yang bervariasi yang mampu mendukung perkembangan belajar siswa.

1.6 Asumsi

Asumsi penelitian pengembangan sebagai berikut::

- 1) Teks eksplanasi kompleks sebagai bagian materi dalam pembelajaran kelas XI bahan Indonesia kurikulum 2013 pada jenjang menengah atas perlu untuk dilakukan pengembangan bahan ajar dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Peran bahan ajar interaktif dalam proses pembelajaran sangatlah diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Bahan ajar interaktif ini bisa dikembangkan dengan berbagai cara untuk menambah sumber belajar siswa.
- 4) Siswa SMA membutuhkan bahan ajar yang inovatif dan menarik.

1.7 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Berkaitan dengan asumsi-asumsi tersebut. Pengembangan bahan ajar interaktif ini dibatasi pada pengembangan bahan ajar dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada teks eksplanasi kompleks kelas XI SMA. Fokus penelitian ini meliputi kedalaman dan kesesuaian materi ajar dan bahan ajar. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagaimana sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini fokus pada teks eksplanasi kompleks menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).
- 2) Uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan uji kelompok ahli dalam bidangnya dan uji kelompok siswa. Produk penelitian diujikan pada ahli pembelajaran teks dari segi materi dan penyajian bahan ajar, serta siswa MA Islamiyah Syafi'iyah..
- 3) Produk hasil pengembangan ini merupakan hasil analisis dari sekolah yang diteliti. Sehingga pemanfaatan produk ini di tempat yang berbeda memerlukan penyesuaian lebih lanjut.
- 4) Isi dan tampilan bahan ajar ini disusun untuk tingkat SMA/MA.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah ditujukan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menanggapi penelitian ini. Adapun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bahan ajar interaktif merupakan bahan ajar yang mengkombinasikan beberapa media pembelajaran (audio, video, teks, atau grafik) yang bersifat interaktif untuk mengendalikan suatu perilaku alami dari suatu presentasi.
- 2) Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek yang dilakukan saat pembelajaran.
- 3) *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu dari banyak model pembelajaran inovatif. Model ini menyajikan suatu kondisi belajar siswa aktif serta

melibatkan siswa dalam suatu pemecahan masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah.

4) Menulis adalah sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk memberitahu, menakutkan, dan menghibur berdasarkan tatanan tertentu sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan penulis kepada pembaca untuk dipahami.

5) Teks Eksplanasi Kompleks adalah Teks yang menggambarkan proses terjadinya fenomena alam.

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis data sebelumnya, maka pada bab ini disajikan (1) simpulan dan (2) saran.

5.1 SIMPULAN

5.1.1 Analisis Kebutuhan

Presentase yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan guru mencapai nilai 91,1% guru sangat setuju jika diadakannya pengembangan terhadap bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *problem based learning* (PBL) siswa kelas XI MA Islamiyah Syafi'iyah Probolinggo.

Sedangkan pada analisis kebutuhan siswa 87,5% menyatakan sangat setuju bahwa siswa membutuhkan bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks yang mampu menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan siswa membutuhkan adanya pengembangan bahan ajar interaktif pada pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks agar memudahkan dan memberikan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

5.1.2 Proses Pengembangan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *problem based learning*. Bahan ajar ini disusun dalam bentuk media elektronik yang nantinya berisi materi

serta latihan menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *problem based learning*.

Bahan ajar interaktif untuk siswa kelas XI MA Islamiyah Syafi'iyah pelajaran bahasa Indonesia dengan pokok bahasan menulis teks eksplanasi, menggunakan aplikasi *microsofh powerpoint 2013* dengan format *save powerpoint macro-enable show* untuk mendesain dan membuat bahan ajar ini menjadi bahan ajar interaktif yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar disekolah.

5.1.3 Kelayakan Media

Kelayakan dinilai dari hasil validasi beserta respon guru dan siswa. Hasil ahli materi memperoleh skor 85,5% sedangkan pada ahli media memperoleh skor 86% hal ini menunjukkan bahwa produk bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *problem based learning* siswa kelas XI valid dan layak diimplementasikan dengan sedikit revisi.

Pada respon guru menunjukkan nilai 83,3%, sedangkan pada respon siswa menunjukkan nilai 75% siswa setuju apabila bahan ajar interaktif menjadi materi yang mudah dipahami dan layak digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks dengan model *problem based learning*. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar interaktif menulis teks eksplanasi kompleks yang sudah dikembangkan sudah valid tanpa revisi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Siswa

Bagi siswa khususnya kelas XI MA Islamiyah Syafi'iyah manfaatkan bahan ajar interaktif ini sebagai belajar secara mandiri dan tambahan ilmu dalam kaitannya belajar serta menulis teks eksplanasi kompleks.

5.2.2 Bagi Guru Bahasa Indonesia

Bagi guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan produk pengembangan bahan ajar interaktif ini sebagai tambahan bahan ajar buku sekolah untuk memaksimalkan proses pembelajaran khususnya menulis teks eksplanasi kompleks.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya lakukan penyebaran angket pada skala lebih luas jangan hanya berpatok pada satu kelas. Terkait materi untuk peneliti selanjutnya disarankan agar menghindari materi yang mendukung teks eksplanasi kompleks, dan disarankan untuk peneliti dapat lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR RUJUKAN

1. Anang dan Trisni. 2014. *Bahasa Indonesia Kebanggaan Bangsa*. Surakarta: PT Tiga Serangkai
2. Amir, M. Taufiq. (2009). *Inovasi pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
3. Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
4. Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
5. Depertemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pengembangan Materi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
6. Fajarini, Anindya. 2018. *Diktat Mata Kuliah Pengembangan Bahan Ajar IPS*. (Online). (<http://books.google.co.id>). Diakses pada tanggal 15 Desember 2020
7. Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
8. Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Jakarta.*
9. Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahasa Indonesia /Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. -- Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. Jakarta.*
10. Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Jogjakarta: Diva Pers.
11. Prastowo, Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok: Prenadamedia Grup.
12. Rahman, Taufiq. 2018. *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV Pilat Nusantara
13. Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
14. Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R&D)*. Bandung: Alfabet
15. Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
16. Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Grup
17. Trygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning untuk Motivasi Bagis Siswa dalam Belajar Matematika*. Semarang: Guepedia